

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA  
PT. KEDIRI PUTRA BERDASARKAN PSAK NO.34**



**Oleh:**

**NAMA : FEBRITINA DWI CAHYANI**

**NPM : 14.1.01.04.0108**

**Dibimbing oleh :**

**1. Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd**

**2. Bakti Widyaningrum, M.Pd**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2019**



**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**




**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : FEBRITINA DWI CAHYANI  
NPM : 14.1.01.04.0108  
Telepon/HP : 081556913084  
Alamat Surel (Email) : febritinadwicahya@gmail.com  
Judul Artikel : Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada  
PT. Kediri Putra Berdasarkan PSAK No. 34  
Fakultas – Program Studi : FKIP/ PENDIDIKAN EKONOMI  
Nama Perguruan Tinggi : UN PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan dosen Pembimbing II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
		
Drs. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd NIP / NIDN. 0006016701	Bakti Widyaningrum, M.Pd NIP / NIDN. 0728128801	Febritina Dwi Cahyani NPM 14.1.01.04.0108

FEBRITINA DWI CAHYANI | 14.1.01.04.0108  
FKIP- Pendidikan Ekonomi

simki.unpkediri.ac.id  
|| 1 ||

## **ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA PT. KEDIRI PUTRA BERDASARKAN PSAK NO. 34**

FEBRITINA DWI CAHYANI

14.1.01.04.0108

FKIP-Profi Pendidikan Ekonomi

Email: febritinadwicahya@gmail.com

Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd dan Bakti Widyaningrum, M.Pd  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### **ABSTRAK**

Permasalahan utama pendapatan secara umum adalah tentang pengakuan pendapatan. Masalah waktu yang tepat mengakui pendapatan telah mendapat perhatian besar selama beberapa tahun terakhir. Dalam hal pengakuan pendapatan proses pengakuan pendapatan tersebut harus akurat dan jangan sampai ada transaksi yang seharusnya diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan, namun diakui untuk periode yang akan datang.

Penelitian ilmiah harus selalu menggunakan pendekatan penelitian yang tepat agar mendapatkan hasil yang andal. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan pengumpulan data yang kemudian data tersebut dianalisis. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) Persiapan (2) Lapangan (3) Pengolahan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yang pertama sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti kemudian yang kedua sumber data sekunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Kediri Putra adalah bahwa perusahaan mengakui pendapatannya menggunakan metode presentase penyelesaian didasarkan pada masukan yang tertera pada jadwal pelaksanaan proyek yang sebelumnya telah dibuat oleh perusahaan. Pendekatan tersebut dirasa kurang tepat karena metode presentase penyelesaian tidak sesuai dengan yang ada di lapangan.

Kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan mengenai penerapan metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT. Kediri Putra bahwa penerapan metode pengakuan pendapatannya belum sesuai dengan PSAK No. 34. Terdapat perbedaan penerapan metode presentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan jasa konstruksi antara perusahaan dengan PSAK No.34 bahwa pada saat menerapkan metode presentase penyelesaian perusahaan didasarkan pada jadwal pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya telah dibuat oleh perusahaan bukan didasarkan pada hasil presentase penyelesaian proyek.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan bahwa pada saat menerapkan metode presentase penyelesaian sebaiknya perusahaan didasarkan pada hasil presentase penyelesaian proyek bukan didasarkan pada jadwal pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya telah dibuat oleh perusahaan tanpa memperhatikan presentase penyelesaian. Sehingga apabila didasarkan pada hasil presentase penyelesaian jumlah pendapatan yang diterima sesuai dengan persennya.

### **KATA KUNCI :**

Pengakuan Pendapatan, PSAK No. 34.

## 1. LATAR BELAKANG

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam pembentukan laba perusahaan dan merupakan salah satu unsur yang berhubungan dengan besar kecilnya laba yang diperoleh setiap perusahaan.

Menurut Kieso (2011: 955) pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Dalam penelitian Erlinadiansyah (2009:10) mengatakan bahwa pada perusahaan konstruksi terdapat dua metode pengakuan pendapatan yaitu (1) metode kontrak selesai adalah metode yang mengakui pendapatan dan laba kotor pada saat kontrak diselesaikan secara keseluruhan. (2) Metode Presentase Penyelesaian adalah metode yang mengakui pendapatan, biaya dan laba kotor sesuai dengan presentase pekerjaan yang diselesaikan dalam tiap periode.

Permasalahan utama pendapatan secara umum adalah tentang pengukuran dan pengakuan pendapatan. Masalah waktu yang tepat untuk mengakui pendapatan telah mendapat perhatian

besar selama beberapa tahun terakhir. Serangkaian kasus yang dipublikasikan secara luas mengenai perusahaan yang mengakui pendapatan secara premature telah mengakibatkan SEC (*Securities and Exchange Commision*) semakin meningkatkan pengawasannya.

Salah satu jenis perusahaan jasa di Indonesia adalah perusahaan kontraktor. Perusahaan kontraktor merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan serta konsultan teknik yang mempunyai arti tersendiri sekaligus memegang peranan penting dalam menunjang pembangunan nasional.

Berdasarkan penjelasan diatas, melihat pentingnya kebijakan pihak manajemen perusahaan dalam pemilihan metode pengakuan pendapatan maka dalam penulisan skripsi ini peneliti memilih judul “ Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada PT. Kediri Putra berdasarkan PSAK NO.34”.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Herdiansyah (2010: 9) ;Sugiyono (2011: 15) Bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dialami oleh subyek peneliti yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

## 2.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hidayat (2010: 56); Punaji (2010: 96) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

## 2.3 Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat dan pengumpulan data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka penghimpunan data, peneliti menemui secara langsung pihak yang bisa memberi informasi.

## 2.4 Tahapan Penelitian

Ada beberapa pendapat dalam memeperinci tahapan Ilkegiatan kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Suryana (2007:5); Cresswell, J.W (2003:205) tahapan penelitian kualitatif meliputi (1) menentukan permasalahan (2) melakukan studi literature (3) peenetapan lokasi (4) studi pendahuluan (5) penetapan metode pengumpulan data : observasi,

wawancara, dokumen, diskusi terarah (6) analisis data selama penelitian (7) analisa data setelah validasi dan relibitas (8) hasil

## 2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Kediri Putra. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat dan actual maka penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai bulan juli 2018 hingga desember 2018.

## 2.6 Sumber Data

Arikunto (2008:52) mengemukakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian adalah subyek darimana data apat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu : (1) Data primer dalam penelitian ini adalah salah satu Personalia PT. Kediri Putra. (2) Data Sekunder Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

## 2.7 Prosedur Pengumpulan Data

Pada bagian ini Prosedur Pegumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. (1) wawancara menurut Sugiyono (2013:224); Arikunto (2008:52) wawancara adalah teknik

pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (2) dokumentasi Menurut Sugiyono (2009:173) ; Arikunto (2006:158) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang

## 2.8 Teknik analisis data

Didalam teknik analisis data ini diharapkan dapat menyimpulkan data dalam bentuk yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami dalam memecahkan sebuah masalah yang dihadapi oleh perusahaan, data-data yang diperoleh dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengamati metode pengakuan pendapatan yang ada di perusahaan. (2) Menganalisis pengakuan pendapatan yang ada di perusahaan. (3) Menarik kesimpulan tentang pengakuan pendapatan sudah sesuai berdasarkan menurut PSAK No. 34

## 2.9 Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat pengecekan keabsahan temuan. Hal ini

dimaksudkan untuk melihat lagi data yang diperoleh di lapangan apakah sudah benar-benar valid atau belum. Ketajaman analisis peneliti dalam menyajikan sebuah data tidak serta merta menjadikan hasil temuan peneliti sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat kepercayaan tinggi. Perlu pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan prosedural yang telah ditetapkan sebagai seleksi akhir dalam menghasilkan atau memproduksi temuan baru. Pengujian tersebut nantinya akan menghasilkan data yang valid. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil atau hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif.

## 3. HASIL DAN KESIMPULAN

### 3.1 Hasil sesuai dengan penawaran yang diberikan oleh PT. Kediri Putra :

- a. Pembayaran uang muka telah diterima tanggal 29 Mei 2017 dengan nilai 20% dari harga borongan. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Uang muka = 20% x Harga borongan

Uang muka = 20% x Harga borongan : = 20% x Rp. 9.299.000.000  
=Rp. 1.865.980.000

Pembayaran dilakukan sesudah penandatanganan surat perjanjian.



- b. Pembayaran termin pertama diterima perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 sebesar 29,73% dari pihak pemberi kerja. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Termin 1} = 29,73\% \times \text{Harga Borongan}$$

$$= 29,73\% \times \text{Rp. 9.299.000.000} = \mathbf{\text{Rp. 2.764.592.700}}$$

- c. Pembayaran termin kedua diterima perusahaan pada tanggal 10 Agustus 2017 sebesar 19,76% dari pihak pemberi kerja. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Termin II} = 19,76\% \times \text{Harga Borongan} :$$

$$= 19,76\% \times \text{Rp. 9.299.000.000} \\ = \mathbf{\text{Rp. 1.837.482.400}}$$

- d. Pembayaran termin ketiga diterima perusahaan pada tanggal 15 Oktober 2017 sebesar 18,56% dari pihak pemberi kerja. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Termin III} = 18,56\% \times \text{Harga Borongan}$$

$$= 18,56\% \times \text{Rp. 9.299.000.000} \\ = \mathbf{\text{Rp. 1.725.894.400}}$$

- e. Pembayaran termin keempat diterima perusahaan pada tanggal 11 November 2017 sebesar 6,79% dari pihak pemberi kerja. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Termin IV} = 6,79\% \times \text{Harga Borongan}$$

$$= 6,79\% \times \text{Rp. 9.299.000.000} \\ = \mathbf{\text{Rp. 631.402.100}}$$

- f. Pembayaran termin kelima diterima perusahaan pada tanggal 10

Desember 2017 sebesar 5,16% dari pihak pemberi kerja. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Termin V} = 5,16\% \times \text{Harga Borongan} \\ = 5,16\% \times \text{Rp. 9.299.000.000} \\ = \mathbf{\text{Rp. 479.828.400}}$$

Dengan diterimanya pembayaran angsuran termin V maka berarti pekerjaan proyek telah dinyatakan selesai dikerjakan secara menyeluruh oleh perusahaan.

### 3.2 Penerapan Pengakuan Pendapatan Metode Presentase Selesai menurut PSAK No. 34

Didalam PSAK No. 34 tentang pengakuan pendapatan kontrak yaitu jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh PPHP Dinas Pekerjaan Umum pada proyek peningkatan jalan Rigid Pavement ruas Gedangsewu-Plosoklaten yang dikerjakan oleh PT.Kediri Putra sebagai berikut :

- a. Pembayaran uang muka telah diterima pada tanggal 29 Mei 2017 dengan nilai 20% dari harga

borongan. adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Uang muka} &= 20\% \times \text{Harga Borongan} \\ &= 20\% \times \text{Rp. 9.299.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 1.865.980.000}} \end{aligned}$$

- b. Pada tanggal 30 Juni 2017 perusahaan telah menyelesaikan proyek sebesar 20,32%. Nilai prosentase ini lebih rendah dari hasil analisa jadwal pekerjaan proyek yang dibuat perusahaan. Sehingga, menimbulkan ketidaksesuaian dalam pengakuan pendapatan berikut perhitungan yang sebenarnya menurut PSAK No. 34 :

$$\begin{aligned} \text{Termin 1} &= 20,32 \times \text{Harga Borongan} \\ &= 20,32\% \times \text{Rp.9.299.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 1.889.556.800}} \end{aligned}$$

- c. Pada tanggal 10 Agustus 2017 perusahaan telah berhasil menyelesaikan proyek sebesar 20,45%. Nilai presentase ini lebih tinggi dari hasil analisa jadwal pekerjaan proyek yang dibuat perusahaan sehingga menimbulkan ketidaksesuaian dalam pengakuan pendapatan. Berikut perhitungan sebenarnya menurut PSAK No. 34 :
- $$\begin{aligned} \text{Termin II} &= 20,45\% \times \text{Harga Borongan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= 20,45\% \times \text{Rp9.299.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 1.901.645.500}} \end{aligned}$$

- d. Pada tanggal 15 Oktober 2017 perusahaan telah berhasil menyelesaikan proyek sebesar 19,51%. Nilai presenytase ini lebih tinggi dari hasil analisa jadwal pekerjaan proyek yang dibuat perusahaan. Sehingga, menimbulkan ketidaksesuaian dalam pengakuan pendapatan. Berikut perhitungan sebenarnya menurut PSAK No. 34 :

$$\begin{aligned} \text{Termin III} &= 19,51\% \times \text{Harga Borongan} \\ &= 19,51\% \times \text{Rp.9.299.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 1.814.234.900}} \end{aligned}$$

- e. Pada tanggal 11 November 2017 perusahaan telah berhasil menyelesaikan proyek sebesar 7,78%. Nilai presenytase ini lebih tinggi dari hasil analisa jadwal pekerjaan proyek yang dibuat perusahaan. Sehingga, menimbulkan ketidaksesuaian dalam pengakuan pendapatan. Berikut perhitungan sebenarnya menurut PSAK No. 34 :

$$\begin{aligned} \text{Termin IV} &= 7,78\% \times \text{Harga Borongan} \\ &= 7,78\% \times \text{Rp.9.299.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 723.462.200}} \end{aligned}$$



f. Pada tanggal 10 Desember 2017 perusahaan telah berhasil menyelesaikan proyek sebesar 11,944%. Nilai presentase ini lebih tinggi dari hasil analisa jadwal pekerjaan proyek yang dibuat perusahaan. Sehingga, menimbulkan ketidaksesuaian dalam pengakuan pendapatan. Berikut perhitungan sebenarnya menurut PSAK No. 34 :

$$\begin{aligned} \text{Termin III} &= 11,94\% \times \text{Harga} \\ &\text{Borongan} \\ &= 11,94\% \times \text{Rp.9.299.000.000} \\ &= \mathbf{\text{Rp. 1.110.300.600}} \end{aligned}$$

Tabel 4.7  
PT.Kediri Putra  
Laporan Laba Rugi  
Periode 31 Desember 2017

Pendapatan : Pendapatan jasa		Rp. 9.299.000.000
Beban : Beban pengerjaan proyek		(Rp. 4.128.500.000)
<b>Laba kotor</b>		<b>Rp. 5.170.500.000</b>
Beban admin & umum	Rp. 486.433.291	(Rp. 620.522.757)
Beban admin & umum	Rp. 134.089.466	
Beban lain-lain		
Laba (rugi) usaha		<b>Rp. 4.549.997.243</b>
Pendapatan lain-lain		Rp. 15.264.720
Pendapatan jasa giro		Rp. 59.136.918
Pendapatan lain-lain		<b>Rp. 74.401.638</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>Rp. 4.624.398.881</b>
Pajak 25%		Rp. 1.163.822.220
<b>Laba setelah pajak</b>		<b>Rp. 3.460.576.661</b>

Sumber (PT.Kediri Putra)

### 3.3 Analisis pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No. 34

Dari hasil pembahasan analisis data diatas dapat diketahui terdapat

perbedaan penerapan metode presentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan jasa konstruksi antara perusahaan dengan PSAK No. 34. Pada metode presentase penyelesaian yang diterapkan perusahaan pengakuan pendapatan didasarkan pada jadwal pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya telah dibuat oleh perusahaan tanpa memperhatikan presentase penyelesaiannya. Hal ini menyebabkan pendapatan yang diterima perusahaan tidak sesuai dengan kondisi pekerjaan proyek yang ada dilapangan.

Sedangkan pada PSAK No. 34 pengakuan pendapatan didasarkan pada hasil prosentase penyelesaian proyek sehingga jumlah pendapatan yang diterima sesuai dengan porsinya.

Perbedaan keduanya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Perusahaan dengan PSAK No. 34**

Termin	% penyelesaian sesuai hasil analisa jadwal pekerjaan proyek (PT.Kediri Putra)		% penyelesaian sesuai hasil presentase penyelesaian (sesuai PSAK No. 34)	
Uang muka	Rp. 1.865.980.000	20%	Rp. 1.865.900.000	20%
Termin I	Rp. 2.764.592.700	29,73%	Rp. 1.889.506.800	20,32%
Termin II	Rp. 1.837.482.400	19,76%	Rp. 1.901.645.500	20,45%
Termin III	Rp. 1.725.894.400	18,56%	Rp. 1.814.234.900	19,51%
Termin IV	Rp. 631.402.100	6,79%	Rp. 723.462.200	7,78%
Termin V	Rp. 479.828.400	5,16%	Rp. 1.110.300.000	11,94%
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 9.299.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>Rp. 9.299.000.000</b>	<b>100%</b>

Sumber : (PT.Kediri Putra)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Dalam penentuan uang muka tidak ada perbedaan antara perusahaan dengan PSAK No. 34 dikarenakan pada kontrak perjanjian yang sebelumnya telah disepakati bersama bahwa uang muka diakui sebesar 20% dari nilai kontrak.
- b. Pada termin I terdapat kelebihan dalam pengakuan pendapatan hal ini dikarenakan presentase penyelesaian proyek yang dikerjakan oleh perusahaan masih kurang. Pada jadwal pelaksanaan pekerjaan proyek ditentukan saat pembayaran termin I perusahaan harus menyelesaikan 29,73% tetapi dalam prakteknya perusahaan hanya berhasil menyelesaikan 20,32%.
- c. Pada termin II,III, dan IV terdapat kekurangan dalam pengakuan pendapatan hal ini dikarenakan presentase penyelesaian proyek yang dikerjakan oleh perusahaan melebihi jadwal pelaksanaan pekerjaan proyek. Pada jadwal pelaksanaan pekerjaan proyek menentukan pada saat pembayaran termin II,III dan IV perusahaan harus menyelesaikan 19,76%, 18,56% dan 6,79% akan tetapi dalam prakteknya perusahaan hanya berhasil menyelesaikan masing-masing sebesar 20,45%, 19,51% dan 7,78%.
- d. Pada termin V perusahaan mengalami kejadian yang sama dengan termin I

bahwa perusahaan mengalami kelebihan dalam pengakuan pendapatan hal ini dikarenakan presentase penyelesaian proyek yang dikerjakan oleh perusahaan masih kurang. Pada jadwal pengerjaan perusahaan harus menyelesaikan 5,16% akan tetapi dalam prakteknya perusahaan hanya menyelesaikan 11,94%.

### 3.4 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan mengenai metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT. Kediri Putra penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan metode yang digunakan oleh PT. Kediri Putra dalam pengakuan pendapatannya belum sesuai dengan PSAK No 34. Terdapat perbedaan penerapan metode presentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan jasa konstruksi antara perusahaan dengan PSAK No. 34. Pada metode presentase penyelesaian yang diterapkan perusahaan pengakuan pendapatan didasarkan pada jadwal pelaksanaan pekerjaan yang sebelumnya telah dibuat oleh perusahaan tanpa memperhatikan presentase penyelesaiannya. Hal ini menyebabkan pendapatan yang diterima perusahaan tidak sesuai dengan kondisi pekerjaan proyek yang ada dilapangan. Sedangkan pada PSAK No. 34

pengakuan pendapatan didasarkan pada hasil prosentase penyelesaian proyek sehingga jumlah pendapatan yang diterima sesuai dengan porsinya

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cresswell, J.W. 2003. *Research Design Qualitative, Quantitative, And , Mixed Methods Approaches Second Edition..* California: SAGE Pubcition International Educaton And Profesional Publisher
- Erlinadiansyah, Tri Yuni 2009. *Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dengan Pendekatan Persentase Penyelesaian Dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero)*. Jakarta: Airlangga Library.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Syah. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verivikati*. Pekanbaru: Suska Pres.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant, and Terry D. Warfield 2011. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Punaji, Setyosari. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu. 2013. *Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Samudera Konstruksi Palembang berdasarkan PSAK NO.34 Universitas Basowa*.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Asep. 2007. *Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif*. Diklat Kuliah Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.